

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya untuk dapat bersosialisasi. Salah satu alat yang digunakan untuk dapat bersosialisasi adalah dengan cara berkomunikasi. Dengan komunikasi, individu dapat mengungkapkan gagasan, pemikiran, maupun maksud dan kehendak individu yang bersangkutan kepada individu lain, sehingga akan menimbulkan suatu tindakan yang sifatnya timbal balik. Karena itu, komunikasi merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam hidup. Tanpa komunikasi, individu yang satu dengan individu yang lainnya tidak dapat berhubungan dan bertukar pikiran, perasaan, dan kehendak. Akibatnya, antara individu yang satu dengan individu lainnya tidak dapat menjadi rekan, teman, atau sahabat, serta tidak dapat mengadakan kesepakatan untuk bekerja sama dan berusaha bersama guna mencapai tujuan bersama.]

Menurut Joseph A. Devito (2008), Komunikasi interpersonal ialah komunikasi yang terjadi antara dua orang di dalam suatu hubungan dimana pesan yang disampaikan akan mempengaruhi bagaimana sifat komunikasi diantara kedua belah pihak.

Komunikasi antara pasien dan karyawan kesehatan adalah hal yang sangat penting, agar diantara kedua belah pihak dapat saling bekerja sama dalam upaya proses penyembuhan pasien. Kepatuhan pasien juga bergantung pada bagaimana komunikasi perawat dengan pasien dan keluarga pasien serta

seberapa suka pasien kepada perawat. Untuk itu, komunikasi efektif sangat penting pada relasi pasien dengan perawat. Komunikasi dikatakan efektif apabila penerima memahami betul maksud dari pengirim pesan, dalam hal ini ialah perawat sebagai komunikator.

Menurut Bradley dan Edinberg (dalam Roger B.Ellis, 2000) Komunikasi satu arah yang diterapkan oleh perawat adalah lebih kepada alasan segi kepraktisan dalam berkomunikasi, karena komunikasi satu arah dapat lebih mudah dilakukan mengingat para perawat berada dalam tekanan untuk melakukan banyak pekerjaan, sehingga komunikasi dapat terus berlangsung tanpa menyita waktu dari aspek – aspek penting lain dari perawatan pasien.]

Sebagaimana diketahui bersama, tidak jarang pasien selalu menuntut pelayanan perawatan yang sempurna dari rumah sakit dimana pasien tersebut dirawat.] Banyak faktor dari pasien yang menuntut keefektifan komunikasi interpersonal dari perawat, diantaranya ialah kondisi pasien yang sakit tidak hanya dari fisik saja melainkan juga faktor psikisnya, yaitu keadaan emosional pasien yang tidak stabil akibat pengaruh adaptasi di lingkungan rumah sakit, dengan membuat ulah yang macam-macam seperti kabur karena tidak betah dengan pelayanan di rumah sakit, marah-marah untuk sekedar memperoleh perhatian dari Perawat, dan lain sebagainya.]

] Dalam menjalankan peran sebagai profesi keperawatan, perawat terlebih dahulu di sumpah atas tugas yang diembannya, bahwa setiap tindakan keperawatannya akan dilakukan secara profesional. Profesionalitas seorang perawat dilihat bila perawat tersebut menyadari betul profesinya sebagai